

MAXIMING INTERNET IN LEARNING DI PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH DAN PANTI ASUHAN NURUL HIKMAH KOTA PADANG

Fadil Firdian

Sistem Informasi, STMIK Indonesia Padang

Liranti Rahmelina

Sistem Informasi, STMIK Indonesia Padang

Iifa Stephane

Sistem Informasi, STMIK Indonesia Padang

Abstrak

Kegiatan pembelajaran di sekolah banyak menggunakan teknologi, salah satunya *internet*. *Internet* menjadi salah satu akses yang digunakan dalam pembelajaran terlebih dalam pembuatan tugas, maka dari itu akan berdampak pada pengetahuan pemanfaatan internet untuk anak-anak di Panti Asuhan masih sangat rendah. Permasalahan yang ditemukan adalah tidak adanya fasilitas komputer dan internet yang dapat digunakan oleh anak-anak di panti asuhan. Hal ini berdampak pada anak-anak di panti asuhan dalam pembuatan tugas harus pergi ke warung internet, yang mana warung internet jauh dari lokasi panti asuhan. Pembelajaran dengan menggunakan *internet* untuk anak-anak masih harus diarahkan dengan baik untuk mengurangi penggunaan internet secara *negatif*. Pelaksanaan PKM ini diharapkan mengadakan komputer dan jaringan internet dan melaksanakan pelatihan memaksimalkan internet di dunia pembelajaran untuk mendukung dan membantu program pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Tahap kegiatan yang sudah dilakukan dalam kegiatan pegabdian ini adalah memberikan fasilitas komputer dan jaringan internet untuk pelaksanaan pembelajaran di panti asuhan, melaksanakan pelatihan memaksimalkan internet di dunia pembelajaran meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak-anak di panti asuhan, melaksanakan pelatihan cara penggunaan media pembelajaran interaktif jika di terapkan di pekerjaan rumah (*homework*). Rencana selanjutnya adalah pendampingan peserta pelatihan dalam mendesain pembelajaran disekolah menggunakan *internet* yang sudah diberikan melalui kegiatan pelatihan.

Kata Kunci: PKM, Panti Asuhan, Hibah Ristekdikti

PENDAHULUAN

Panti Asuhan merupakan tempat pemeliharaan anak-anak oleh pemerintah maupun swasta dalam suatu lembaga . Tempat itulah yang selanjutnya dianggap sebagai keluarga oleh anak-anak tersebut. Panti Asuhan berperan sebagai pengganti keluarga dalam memenuhi kebutuhan anak dalam proses perkembangannya. Pendidikan dan pengembangan anak tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, akan tetapi menjadi tanggung jawab bersama, termasuk organisasi sosial yang menyantuni sekaligus mengelola anak-anak yatim, piatu, yatim piatu dan anak yang tidak mampu tetapi mempunyai prestasi. Sejalan dengan hal tersebut maka perlu memaksimalkan peran internet dalam pembelajaran yang dapat menumbuhkan pengetahuan, perilaku yang inovatif dan kreatif untuk Anak Panti Asuhan yang ada di Padang, khususnya pada daerah terpencil.

Dari data kemenang provinsi Sumatera Barat, jumlah panti asuhan di kota padang berjumlah 21 panti asuhan (Kemenag, 2011). Dari 21 panti asuhan yang memenuhi kriteria yang dibutuhkan. Seperti adanya listrik, jangkauan jaringan internet, terletak jauh dari pusat keramaian, dan sedang membutuhkan pengembangan panti asuhan. Berdasarkan kriteria tersebut maka dipilihlah **dua mitra panti asuhan** karena memiliki kriteria yang dibutuhkan, diantaranya **panti asuhan Muhammadiyah cabang Pauh IX dan Panti Asuhan Nurul Hikmah**.

Sebagai mitra dalam pelaksanaan PKM ini ada 2 Panti Asuhan di Kota Padang yaitu Panti Asuhan Muhammadiyah Cabang Pauh IX dan Panti Asuhan Nurul Hikmah. Berdasarkan analisis situasi dapat teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra antara lain:

- (1) Panti Asuhan Muhammadiyah Cabang Pauh IX dan Panti Asuhan Nurul Hikmah sudah mempunyai satu komputer. komputer di dua mitra ini tidak dapat digunakan oleh banyak anak-anak di panti asuhan, karna satu komputer tersebut digunakan dalam administrasi di panti asuhan. Selain itu Lokasi kedua panti asuhan terletak jauh dari pusat keramaian, sehingga setiap siswa yang akan memanfaatkan jasa rental komputer dan internet harus menempuk lebih dari 1 km dari lokasi panti asuhan.
- (2) Pihak Panti Asuhan tidak menyediakan fasilitas penunjang dalam pemanfaatan internet untuk anak-anak Panti Asuhan, seperti fasilitas jaringan internet. Sehingga pengetahuan pemanfaatan internet untuk anak-anak di Panti Asuhan masih sangat rendah, karena fasilitas yang terbatas.

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, dosen sebagai pelaksanan kegiatan pengabdian kemitraan masyarakat (PKM) yang dibantu oleh mahasiswa sebanyak 2 orang sebagai tenaga pembantu dari perguruan tinggi akan memberikan suatu solusi untuk mengatasi kesulitan anak panti asuhan dalam memaksimalkan internet didunia pembelajaran. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini, sebelumnya telah mendapatkan bekal pengetahuan yang cukup tentang memaksimalkan internet untuk pekerjaan rumah yang diberikan di sekolah, serta pengetahuan yang lain. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini akan lebih mempermudah dan mempercepat pencapaian tujuan yang diinginkan. Solusi yang ditawarkan kepada mitra adalah dengan transfer ipteks berupa pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan memaksimalkan internet di dunia pembelajaran, serta dilakukan pendampingan kepada pihak mitra melalui mahasiswa. Desain mengatasi permasalahan mitra.

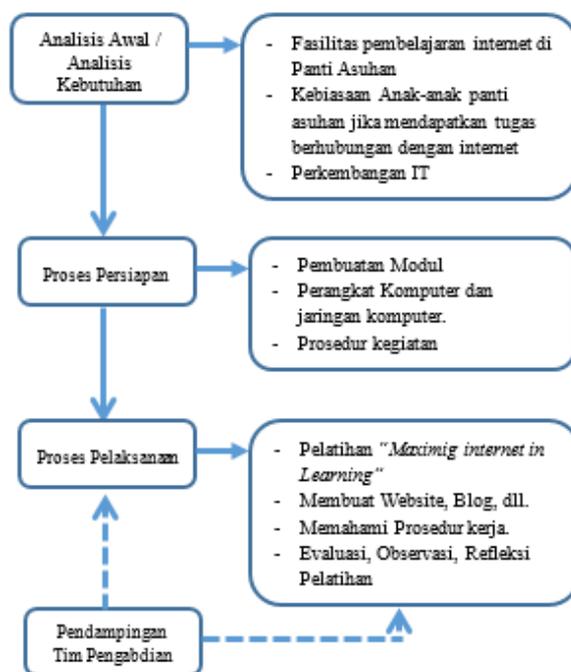
METODE

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, sebagaimana yang terungkap pada Bab sebelumnya, maka solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut :

1. Pembentukan dan pendampingan kelompok anak-anak panti asuhan yang disesuaikan dengan tingkatan pendidikan;
2. Menambah pengetahuan anak-anak panti asuhan tentang memaksimalkan internet di dunia pembelajaran, dan memahami cara praktis dalam mencari tugas serta pembelajaran yang lainnya.

3. Menambah pengetahuan anak tentang perkembangan media pembelajaran yang bersifat Media internet.

Desain Ipteks dalam kegiatan pengabdian adalah :



Gambar 1. Skema Kegiatan PkM

Metode Pelaksanaan kegiatan PKM ini berbentuk pelatihan dan pendampingan, yang pelaksanaannya meliputi 4 Tahap, yaitu : Perencanaan program, pelaksanaan program, observasi, evaluasi, dan refleksi. Kegiatan-kegiatan dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah:

- a. Studi Lapangan,
- b. Pembentukan dan pembekalan kelompok anak-anak di Panti Asuhan berdasarkan tingkatan. Tim pelaksana diundang untuk mengadakan pertemuan persiapan pelaksanaan dengan melibatkan LPPM STMIK Indonesia Padang. Tim pelaksana kemudian diberikan pembekalan mengenai maksud, tujuan, rancangan mekanisme program LPPM, dan beberapa hal teknis berkaitan dengan metode dan teknik pelaksanaan.
- c. Sosialisasi program LPPM pada dua sekolah mitra. Sosialisasi dilakukan dalam bentuk koordinasi dengan mengundang semua guru dan Pengelola Panti Asuhan pada masing-masing panti asuhan, yang berkenaan dengan program yang akan dilaksanakan. Kegiatan sosialisasi dilakukan oleh Tim Pelaksana didampingi oleh LPPM STMIK Indonesia Padang.
- d. Penyusunan program pelatihan. Berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi panti asuhan, selanjutnya disusun program pelatihan yang akan dilaksanakan.

Pelaksanaan

Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi Program. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah

- a. Pembentukan beberapa kelompok anak-anak panti asuhan berdasarkan tingkatan,
- b. Meningkatkan pengetahuan dan pengembangan pemanfaatan internet dalam pembelajaran,
- c. Mendemonstrasikan pemanfaatan internet, pembuatan blog, website, corel draw dan pemanfaatan lainnya,
- d. Pembinaan dan pelatihan pemanfaatan internet, pembuatan blog, website, Photoshop dan pemanfaatan lainnya dan
- e. Pelatihan cara menciptakan hasil kreativitas berupa karya tulis dan bisa diiklankan di media internet.

Pada pelaksanaan kegiatan ini, seluruh perangkat yang digunakan untuk pelatihan seperti perangkat computer disediakan oleh tim pelaksana, sedangkan **mitra berpartisipasi** hanya menyediakan dan menyiapkan tempat pelatihan seperti ruang kelas, listrik, meja dan tempat duduk peserta.

Observasi

Observasi dilakukan terhadap pemanfaatan internet, pembuatan blog, website, dan pemanfaatan lainnya oleh para anak-anak panti asuhan. Instrumen yang digunakan berupa catatan lapangan. Beberapa hal yang akan diobservasi adalah kendala, kekurangan dan kelemahan yang muncul dalam proses pemanfaatan internet, pembuatan blog, website, dan pemanfaatan lainnya di lapangan maupun dalam proses penggunaannya di dalam kelas.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan terhadap kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan dalam kegiatan pelatihan ini adalah hasil kreativitas berupa tugas sekolah, karya tulis, blog, website dan bisa diiklankan di media internet. Kuantitasnya dilihat dari banyaknya kreativitas dari pemanfaatan internet yang dihasilkan oleh para anak-anak di panti asuhan. Sedangkan kualitas produk dilihat dari desain dan isi produk di media internet.

Refleksi

Langkah selanjutnya setelah pelaksanaan tindakan, observasi, dan evaluasi refleksi hasil pengamatan, melalui refleksi maka dapat diketahui atau dipahami kelebihan dan kekurangan yang terjadi di penelitian tindakan (Uno,dkk,2012:69). **Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.** Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan- kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka untuk menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan- kegiatan berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam pengabdian kemitraan masyarakat (PKM) adalah :

1. Kegiatan kunjungan sekaligus survey panti asuhan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Kegiatan ini merupakan kunjungan awal dalam mengkoordinasikan kepada pihak panti, bahwasannya ingin melakukan pelatihan di panti asuhan. Tim pelaksana PKM menemui ketua pengurus guna temu ramah dan memberikan informasi kepada pihak panti asuhan bahwasannya proposal yang Tim Pelaksana PKM lulus di Hibah Ristekdikti 2018.
2. Penyiapan Perangkat Pelatihan “*Maximing internet in Learning*” Persiapan yang dilakukan adalah tim pelaksana membuat modul pelatihan dengan memperhatikan pengembangan pembelajaran menggunakan media internet, tim pelaksana juga melakukan pembekalan kepada tim pendamping untuk mempermudah pelaksanaan pelatihan.



Gambar 2. Lokasi Pelaksanaan Kegiatan PKM di Panti Asuhan Nurul Hikmah

3. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan sampai 6 pertemuan, 5 pertemuan diterikan materi dan satu pertemuan dilakukan penerapan. Materi yang diberikan dalam pelatihan diantaranya adalah : Penggunaan *Google* secara efektif, Sistem Interaksi *Yahoo*, *Mari Nge-Blog*, *Nge-Blog Lanjutan*, materi ini ditampilkan dengan media berupa *power point*, *video*, dll., seperti gambar berikut ini:



Gambar 3 Tim Pelaksana dan Tim Pendamping melakukan tutor di panti asuhan nurul hikmah

Pelatihan ini membawa dampak positif untuk anak- anak dipanti asuhan karena antusiasnya dalam belajar

4. Pelaksanaan Observasi dilakukan di panti asuhan nurul hikmah dan panti asuhan muhammadiyah yang mana setelah mendapatkan **catatan dari hasil penerapan semua materi**, observasi ini mengajarkan kembali ke masing-masing anak jika ada yang **masih kurang memahami**, ada beberapa anak-anak yang masih ragu dalam pembuatan blog, maka tim pelaksana dan tim pendamping mengarahkan dan mengajarkan kembali bagaimana proses pembuatan blog.
5. Pelaksanaan evaluasi dilakukan dalam bentuk **pemberian soal** yang di paparkan di *power point*, soal tersebut akan langsung dikerjakan dalam bentuk praktikum, dan hasilnya di masukan kedalam blogspot masing-masing peserta.
6. Refleksi Hasil Pelatihan

a. Panti Asuhan Nurul Hikmah

Tim pelaksana dan tim pendamping kegiatan pengabdian kemitraan masyarakat (PKM) melakukan pemantauan kepada peserta pelatihan sekaligus melakukan wawancara terhadap kerapihan, penguasaan materi, dan cara penyampaian materi dalam kegiatan ini. Secara umum pengurus dan peserta mengatakan pelatihan ini sangat baik dan materi yang diberikan merupakan materi yang sangat dibutuhkan dalam pengembangan pembelajaran di dunia internet



Gambar 4. Kerapihan



Gambar 5. Penguasaan Materi

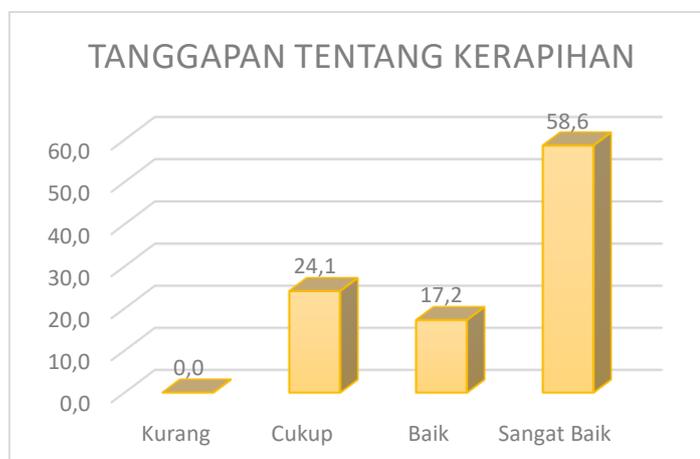


Gambar 6. Gaya mengajar dan penyampaian Materi

Refleksi Hasil Pelatihan dilaksanakan dengan menyebarkan angket kepada pengurus dan peserta, hasil angket tanggapan kerapihan 65 % menyatakan sangat baik, 28 % menyatakan baik, 7% menyatakan cukup, dan 0% menyatakan kurang. hasil angket tanggapan penguasaan materi di panti asuhan nurul hikmah 56 % menyatakan sangat baik, 35 % menyatakan baik, 9% menyatakan cukup, dan 0% menyatakan kurang. hasil angket tanggapan gaya mengajar dan penyampaian materi di panti asuhan nurul hikmah 67 % menyatakan sangat baik, 28 % menyatakan baik, 5% menyatakan cukup, dan 0% menyatakan kurang.

b. Panti Asuhan Muhammadiyah

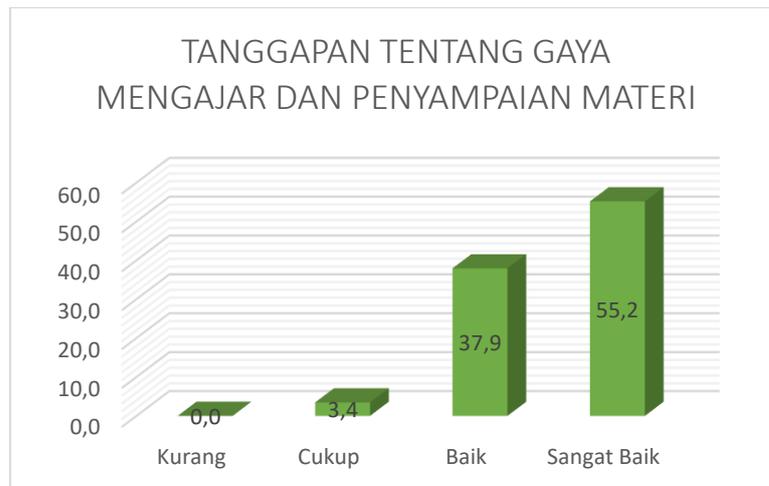
Selama proses pelatihan di panti asuhan muhammadiyah, tim pelaksana dan tim pendamping kegiatan pengabdian kemitraan masyarakat (PKM) melakukan pemantauan kepada peserta pelatihan sekaligus melakukan wawancara terhadap **kerapihan, penguasaan materi, dan cara penyampaian materi** dalam kegiatan ini. Secara umum pengurus dan peserta mengatakan pelatihan ini sangat baik dan materi yang diberikan merupakan materi yang sangat dibutuhkan dalam pengembangan pembelajaran di dunia internet berikut hasil dari data angket kepada peserta dan pengurus.



Gambar 7. Kerapihan



Gambar 8. Penguasaan Materi



Gambar 9. Gaya mengajar dan penyampaian Materi

Refleksi Hasil Pelatihan dilaksanakan dengan menyebarkan angket kepada pengurus dan peserta, hasil angket tanggapan kerapihan 58,6 % menyatakan sangat baik, 17,2 % menyatakan baik, 24,1% menyatakan cukup, dan 0% menyatakan kurang. hasil angket tanggapan penguasaan materi di panti asuhan nurul hikmah 58,6 % menyatakan sangat baik, 31% menyatakan baik, 10% menyatakan cukup, dan 0% menyatakan kurang. hasil angket tanggapan gaya mengajar dan penyampaian materi di panti asuhan nurul hikmah 55,2 % menyatakan sangat baik, 37,9% menyatakan baik, 3,4% menyatakan cukup, dan 0% menyatakan kurang.

PENUTUP

Kegiatan pengabdian Kemitraan Masyarakat (PKM) sudah dilakukan berupa pelatihan “*Maximing internet in Learning*” dan pemberian hibah berupa komputer dan jaringan internet. Pelatihan diawali dengan pengenalan dan tujuan pelatihan, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan menggunakan internet secara efektif dan efisien, mulai dari awal koordinasi dan selama pelaksanaan pengabdian, mereka sangat mengharapkan pelatihan-pelatihan seperti penggunaan internet yang baik untuk anak-anak panti asuhan, dan cara scepat dalam memahami proses belajar di dunia internet, serta mengembangkan kreativitas di dunia internet. Namun kegiatan ini diharapkan tidak berakhir pada

kegiatan pengabdian, tetapi bisa dibentuk pengembangan *entrepreneur* untuk anak-anak lewat media internet serta perlu adanya pendampingan pengurus dalam kegiatan pembelajaran anak-anak panti asuhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti yang telah membiayai Pengabdian Kemitraan Masyarakat (PkM) ini dengan nomor kontrak 095/SP2H/PPM/DPRM/2018.

DAFTAR PUSTAKA (dengan menggunakan APA Style)

- Albantani, Azkia Muharom. 2015. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2, (2), pp.178-191.
- Dogruer, N., Eyyam, R. & Menevis, I., 2011. The use of the internet for educational purposes. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 28, pp.606–611.
- Uno, Hamzah B. Nina, Lamatenggo. Satria, Koni 2012. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta : Bumi Aksara.